

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan pasar modal saat ini semakin banyak aktivitas dan cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis pasar saham untuk meningkatkan keuntungan (*return*) atau setidaknya untuk tetap dapat bertahan dalam bursa saham tersebut. Salah satu cara untuk mempertahankan saham di bursa saham adalah menjaga tingkat harga saham tersebut karena hal itu mempengaruhi permintaan dan penawaran saham. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga tersebut rendah, jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil adalah dengan melakukan pemecahan saham (*stock split*). Pemecahan saham biasanya dilakukan setelah harga saham tertentu mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif harga saham tersebut setelah pengumuman. Namun, pemecahan saham sendiri masih merupakan teka-teki yang berkepanjangan bagi para ahli keuangan. Reaksi terhadap pengumuman pemecahan saham sangat sulit untuk

dipahami. Hal ini dapat dijelaskan karena, dengan asumsi pasar efisien, secara akuntansi pemecahan saham tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan.

*Stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang baik. Jadi jika pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split*, reaksi ini tidak semata-mata karena informasi *stock split* yang tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan. Tidak semua perusahaan dapat melakukan *stock split*. Hanya perusahaan yang sesuai dengan kondisi yang disinyalkan yang akan bereaksi positif. Perusahaan yang memberikan sinyal yang tidak valid akan mendapat dampak negatif.

Di Indonesia penelitian mengenai pengaruh *stock split* telah dilakukan oleh Ardiyani (2003), Kurniawati (2003), Desmawati (2004) dan Hastari (2004) yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang berbeda secara signifikan sebelum dan setelah adanya *stock split*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2003), Hermawanto (2000) dan Kusumastanti (1998) menunjukkan hasil yang sebaliknya bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah dilakukan *stock split*. Sedangkan pada pengujian likuiditas saham yang dilakukan oleh Hermawanto (2000), Kurniawati (2003) dan Kristiawati (2004) diketahui bahwa likuiditas saham mengalami peningkatan setelah dilakukan *stock split*. Namun penelitian yang

dilakukan oleh Sudarwadi (2003) menunjukkan bahwa likuiditas saham mengalami penurunan setelah stock split. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang kandungan informasi yang terdapat dalam pengumuman *stock split* dengan judul **Analisis Kandungan Informasi *Stock Split* dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Saham.**

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*.
2. Apakah pengumuman *stock split* berpengaruh terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan dengan perubahan volume perdagangan dan *bid ask spread*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*, *bid ask spread* dan volume perdagangan.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Untuk menambah bukti empiris mengenai pengaruh *stock split* terhadap

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai dampak studi